

ABSTRAK

Happy Go Ducky adalah judul yang diambil untuk koleksi rancangan busana *ready-to-wear* ini. *Happy Go Ducky* memiliki makna *to be cheerful about most all things* yang dalam bahasa Indonesia berarti, menjadi bahagia atau gembira dalam segala hal. *Happy Go Ducky* merupakan koleksi rancangan hasil inspirasi karya seni *Rubber Duck* yang diciptakan oleh seniman asal Belanda, Florentijn Hofman.

Rubber Duck adalah salah satu karya seni yang diciptakan oleh seniman Florentijn Hofman. Tujuan dari pembuatan karya seni *Rubber Duck* adalah keinginan seniman untuk menghibur dunia dengan cara membawa kembali kenangan melalui mainan *Rubber Duck* yang dikenal oleh sebagian besar masyarakat dunia sebagai mainan yang identik dengan masa kecil sehingga menciptakan kesan nostalgia.

Tahapan produksi dimulai dengan proses pengerjaan pola busana yang terdiri dari 4 busana dan proses pengerjaan beberapa motif *digital print* yang digunakan, setelahnya adalah proses penjahitan serta obras lalu diakhiri dengan proses *finishing* yaitu *fitting*, revisi, dan lain-lain. Penggunaan teknik *digital printing* dengan motif potret *Rubber Duck*, diharapkan bisa menjadikan koleksi rancangan ini memiliki kesan *Fun* dan nostalgia pada konsumen.

Koleksi ini dibuat untuk wanita berusia 20 – 27 tahun pada kelas menengah-atas, Busana ini diharapkan bisa memberikan kesan karakter *Fun* dalam konsep dewasa, berani, dan tegas. *Rubber Duck* ditujukan untuk wanita yang ingin menarik perhatian dengan cara yang tidak biasa, layaknya penggunaan warna-warna tegas seperti biru, oranye dan kuning, maupun motif-motif *digital print* besar dan tidak biasa, dengan garis desain minimalis. Bahan yang digunakan adalah bahan satin bridal. Koleksi ini dibuat sebagai bagian dari busana sehari-hari yang bisa di padu padankan dengan pakaian lain sesuai selera. Rancangan busana ini, ditujukan untuk acara-acara non formal, seperti untuk acara keluarga, pesta, jalan-jalan, dan acara-acara dimana konsumen menginginkan tampilan berbeda.

Keyword : *Rubber Duck*, Nostalgia, Fun, Tegas, Minimalis.

ABSTRACT

Happy Go Ducky is meant to be a cheerful and happy collection. It is inspired by the art work of Rubber Duck created by a Dutch artist, Florentijn Hofman. The purpose of the creation of Rubber Duck is the artist's desire to amuse the world by means of bringing back memories through the Rubber Duck toy which is known by most part of people of the world as a toy that is identical with childhood. Overall, the aim of the artist is to create the nostalgic impression.

Production stage started with designing the pattern for the collection with digital print technique. The next stage is the cutting and sewing process. The whole process is closed by finishing process such as fitting, and adjustment.

This collection is made for women aged 20 – 27 of middle – upper class. It is expected to build an impression of fun, mature, brave, and strict. Rubber Duck is appointed to women who want to be attractive in an extraordinary way, by using bold colors such as blue, orange and yellow, also large and extraordinary digital print motifs with minimalist line of design. The main material is bridal satin, because it is best used for the digital printing technique and also perfect for absorbing ink. The collection is made as a part of daily or everyday clothing which can be mix-matched with the other clothes such as denim jeans or skirt. The design is best suited for non-formal occasions such as family gatherings and parties.

Keyword : Rubber Duck, Nostalgia, Fun, Bold, Minimalism.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Perancangan	4
1.5 Metode Perancangan	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
1.7 Segmenting, Targeting, Positioning	7
1.7.1 Segmenting	7
1.7.2 Targeting.....	7
1.7.3 Positioning	8
BAB II : KERANGKA TEORI	9
2.1 Teori Fashion.....	9
2.1.1 Pengertian Fashion.....	9
2.1.2 Pengertian <i>Style</i> (Gaya)	10
2.1.3 Pengertian Tren fashion.....	13
2.1.4 Pengertian <i>Ready-To-Wear</i> dan <i>Haute couture</i>	14
2.2 Teori Busana.....	15
2.2.1 Pengertian Busana	15
2.2.2 Fungsi Busana.....	17
2.2.3 Siluet Busana	20
2.3 Teori Pola dan jahit	22
2.3.1 Teori Pola.....	22

2.3.2 Tusuk Dasar Menjahit.....	30
2.3.3 Kampuh Dasar Jahitan.....	31
2.4 Teori Tekstil	32
2.4.1 Teori Reka Bahan	33
2.5 Teori Desain	34
2.5.1 Unsur-unsur Desain	35
2.5.2 Prinsip Desain.....	37
2.6 Warna pada Busana	40
BAB III : DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN.....	43
3.1 <i>Asylum</i> sebagai tema tren fashion 2014.....	43
3.2 Profil seniman.....	44
3.3 <i>Rubber Duck</i> sebagai Inspirasi motif pada Rancangan busana.....	47
3.4 Minimalis sebagai Gaya Busana Rancangan <i>Happy Go Ducky</i>	50
3.5 <i>Digital Printing</i> sebagai Teknik Reka Bahan yang digunakan	51
3.6 <i>Ready-To-Wear</i> sebagai Jenis Busana.....	51
BAB IV : KONSEP PERANCANGAN	53
4.1 Perancangan Umum.....	53
4.1.1 Image Board.....	53
4.1.2 Narasi Konsep.....	53
4.2 Perancangan Khusus.....	54
4.2.1 Desain Busana I	55
4.2.2 Desain Busana II.....	56
4.2.3 Desain Busana III	57
4.2.4 Desain Busana IV	58
4.3 Perancangan Detail.....	59
4.3.1 <i>Digital Printing</i>	59
4.3.2 Sepatu	64
4.3.3 Aksesoris.....	65
4.3.4 Tas.....	65
4.3.5 Material.....	66

BAB V : PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
DATA PENULIS	71
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tabel Metode Perancangan	5
Gambar 2.1 Ilustrasi <i>Eccentric Style</i>	11
Gambar 2.2 Ilustrasi <i>Romantic Style</i>	11
Gambar 2.3 Ilustrasi <i>Classic Style</i>	12
Gambar 2.4 Ilustrasi <i>Sporty Style</i>	12
Gambar 2.5 Ilustrasi <i>Minimalist Style</i>	13
Gambar 2.6 Siluet busana wanita	20
Gambar 2.7 Tabel ukuran badan	24
Gambar 2.8 Pola dasar <i>easy fitting bodice block</i>	26
Gambar 2.9 Pola dasar <i>Basic Flat Overgarment Blocks</i>	27
Gambar 2.10 Pola Rok	28
Gambar 2.11 Pola Celana	30
Gambar 2.12 Kain Satin	32
Gambar 2.13 Warna Komplementer atau kontras	41
Gambar 3.1 subtema <i>kitsch garden</i> pada buku tren 2014 <i>Tradition Revolution</i>	43
Gambar 3.2 Foto seniman asal belanda Florentijn Hofman	44
Gambar 3.3 foto karya seni <i>fat monkey</i>	45
Gambar 3.4 foto karya seni <i>Big Yellow Rabbit</i>	46
Gambar 3.5 foto karya seni <i>Muskart</i>	47
Gambar 3.6 foto karya seni <i>look-out-rabbit</i>	47
Gambar 3.7 karya seni patung <i>Rubber Duck</i> oleh seniman Florentijn Hofman	48
Gambar 3.8 Gaya fashion minimalis	50
Gambar 3.9 Foto proses <i>digital printing</i>	51
Gambar 4.1 Image Board	53
Gambar 4.2 Ilustrasi Fashion I	55
Gambar 4.3 Ilustrasi Fashion II	56
Gambar 4.4 Ilustrasi Fashion III	57
Gambar 4.5 Ilustrasi Fashion IV	58
Gambar 4.6 Motif <i>Digital printing</i>	60

Gambar 4.7 Hasil <i>Scan</i> Pola busana	61
Gambar 4.8 Proses Pengaturan Motif Desain Busana I dan II.....	62
Gambar 4.9 Proses Pengaturan Motif Desain Busana III dan IV	63
Gambar 4.10 Hasil Akhir <i>Digital Print</i>	64
Gambar 4.11 Sepatu.....	65
Gambar 4.12 Aksesoris penunjang pakaian.....	65
Gambar 4.13 Tas Kardus	66
Gambar 4.14 Kain <i>satin bridal</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A : UKURAN MODEL DAN POLA KECIL.....	72
LAMPIRAN B : MATERIAL	86
LAMPIRAN C : DOKUMENTASI BUSANA	87
LAMPIRAN D : GAMBAR TEKNIK	100
LAMPIRAN E : ILUSTRASI FASHION	114
LAMPIRAN F : REKA BAHAN	118
LAMPIRAN G : PROSES PEMBUATAN	119
LAMPIRAN H : RINCIAN HARGA.....	121
LAMPIRAN I : MINDMAP	123